

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen lapangan, yaitu suatu penelitian dalam situasi nyata (realitas), dengan memanipulasikan satu variabel bebas atau lebih dalam kondisi yang dikontrol dengan cermat oleh pembuat eksperimen sejauh yang dimungkinkan oleh situasinya (Kerlinger, 2004:645). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya melalui serangkaian eksperimen lapangan.

Telah dikatakan dalam hipotesis sebelumnya bahwa pemberian *motivation training* dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Sehingga untuk menguji hipotesis yang diajukan tersebut, maka peneliti akan menyusun sebuah eksperimen yang dilakukan kepada sampel berupa 30 orang mahasiswa yang diambil secara acak, yang dikelompokkan menjadi dua kelompok, masing-masingnya berisi 15 orang mahasiswa.

Kepada masing-masing kelompok diberikan perlakuan/manipulasi sebagai berikut :

- a. Kelompok pertama, diberikan *motivation training* sebanyak 1 kali dalam seminggu selama 60 menit dalam jangka waktu tiga bulan.
- b. Kelompok kedua, tidak diberikan *motivation training* selama tiga bulan

*Training motivation* yang diberikan kepada kelompok pertama adalah *achievement motivation training* (AMT) yang menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, latihan dalam satu ruangan, dan didistribusikan secara merata selama periode eksperimen. Adapun materi yang akan disampaikan dalam pelatihan ini antara lain :

- a. Mengenali dan menemukan faktor kekuatan dan kelemahan masing-masing individu.
- b. Menemukan dan menciptakan kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif.
- c. Menemukan dan menciptakan motivasi untuk berprestasi.
- d. Menstimuli motivasi individu mahasiswa

Setelah jangka waktu perlakuan/manipulasi (3 bulan) terpenuhi, maka keseluruhan sampel akan diberikan pertanyaan sebanyak 14 pertanyaan. Pertanyaan diberikan melalui kuesioner dengan maksud mengukur minat belajar mereka, dimana jawaban dari setiap pertanyaan menggunakan 5 (lima) skala jawaban.

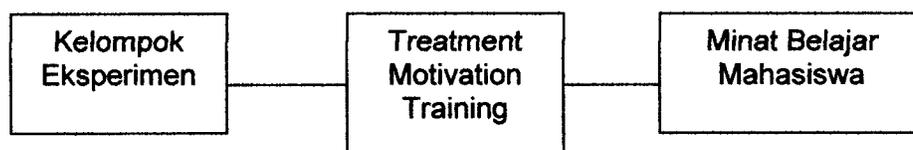
Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dilakukan melalui analisis perbedaan. Adapun perbedaan minat belajar yang akan dikaji meliputi perbedaan :

- a. Skor penilaian
- b. Harga tengah (*mean*)
- c. Varian

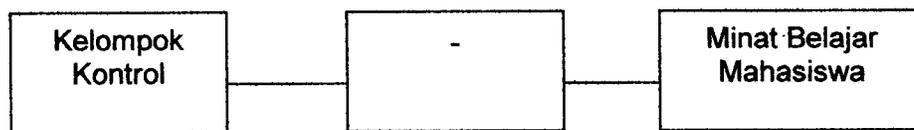
Sedangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua akan digunakan teknik analisis korelasi *Pearson Moment*.

Secara sederhana paradigma penelitian ini menggunakan desain *post test control group design*, yang melibatkan dua kelompok subjek, satunya diberikan perlakuan eksperimental dan yang lainnya tidak diberikan apa-apa (kelompok kontrol), yang digambarkan seperti berikut :

- a. Paradigma Kelompok Eksperimen



b. Paradigma Kelompok Kontrol



**3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilakukan di Program Studi Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama tiga bulan, yaitu pada bulan April, Mei, dan Juni 2009.

**3.3. Jenis Dan Sumber Dana**

Penelitian ini rencananya akan dibiayai melalui Dana DPP/SPP/Rutin Lembaga Penelitian Universitas Riau Tahun Anggaran 2009.

**3.4. Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pada Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau angkatan 2008-2009.

Metode penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling acak sederhana yaitu setiap unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Adapun besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang mahasiswa. Jumlah ini dianggap telah representatif mewakili jumlah mahasiswa Program Studi Pariwisata FISIP UNRI yang jumlah keseluruhannya adalah 128 orang.

**3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran minat belajar mahasiswa pada Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui :

- a. Wawancara. Melakukan wawancara dengan semua pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti dalam penelitian. Dengan tujuan mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi.
- b. Penyebaran Kuesioner. Membagikan kuesioner kepada setiap sampel untuk mendapatkan nilai minat belajar setiap sampel.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan tenggang waktu yang cukup, maka data hasil skor eksperimental mengenai minat belajar mahasiswa disusun dan dikelompokkan menjadi dua bagian, Kelompok A : yang diberikan *motivation training*. Dan Kelompok B : tidak diberi *motivation training*

Teknik analisis yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang pertama adalah analisis perbedaan. Analisis perbedaan adalah teknik analisis yang mengkaji perbedaan-perbedaan antara dua atau lebih kelompok. Adapun perbedaan yang dapat dikaji adalah item-item dalam statistik deskriptif. Dalam penelitian ini perbedaan antara dua kelompok dikaji menggunakan item :

#### a. Nilai Tengah (Mean)

Untuk mengetahui nilai tengah masing-masing kelompok dilakukan dengan cara :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

#### b. Varian

Untuk mengetahui varian masing-masing kelompok dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum x^2}{N-1}$$

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, yaitu mengetahui kuatnya hubungan antara pemberian *motivation training* dengan minat belajar mahasiswa, dilakukan melalui cara mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan kelompok mahasiswa yang tidak diberikan *motivation training* dengan skor kelompok mahasiswa yang diberikan *motivation training*, dengan menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson* (Sugiyono : 1997). Adapun formula yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- n : Jumlah Responden
- X : Skor yang diperoleh dalam item
- Y : Skor Total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

### 3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis

Langkah pertama adalah menetapkan hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :

$$H_0 : M_{k1} - M_{k2} = 0 \text{ atau } M_{k1} = M_{k2}$$

$$H_a : M_{k1} - M_{k2} \neq 0 \text{ atau } M_{k1} > M_{k2}$$

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung varian (kedua kelompok) dengan cara :

$$V_t = \frac{\sum x^2}{n-1}$$

- b. Menghitung deviasi standar masing-masing kelompok dengan cara :

$$SD = \sqrt{V}$$

- c. Menghitung galat standar nilai tengah masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{n}}$$

- d. Menghitung varian standar nilai tengah masing-masing kelompok dengan cara sebagai berikut :

$$SV_M = \frac{V}{n}$$

- e. Menghitung galat standar selisih antara dua harga tengah sebagai berikut :

$$SE_{mk1-mk2} = \sqrt{SE_{mk1}^2 - SE_{mk2}^2}$$

- f. Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang pertama maka digunakan rancangan penghitungan uji t, dengan menggunakan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{m_{k1} - m_{k2}}{SE_{mk1-mk2}}$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah tolak hipotesis nol dan terima hipotesis alternatif apabila nilai  $t$  lebih besar dari pada 1.

Untuk menguji hipotesis penelitian kedua, apakah koefisien korelasi ( $r$ ) hasil perhitungan sebelumnya signifikan (dapat digeneralisasi) ataupun tidak, maka perlu dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi. Uji keberartian koefisien  $r_b$  dilakukan dengan uji  $t$  (taraf signifikansi 5%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} ; db = n - 2$$

Sumber : Husein Umar (1998)

Keputusan pengujian diambil dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Relasi yang terjadi dinyatakan signifikan apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$ . Dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$ .

### 3.8. Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	ALAT KUMPUL DATA
Pemberian Motivation Training (Treatment)	Memberikan pendorong motivasi kepada mahasiswa dengan pendekatan ceramah diskusi dan latihan dalam satu ruangan	Mengenali dan menemukan faktor kekuatan dan kelemahan masing-masing individu	-
		Menemukan dan menciptakan kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif.	-
		Menemukan dan menciptakan motivasi untuk berprestasi	-
		Menstimuli motivasi individu mahasiswa	-
Minat Belajar Mahasiswa (X)	Penggiatan Indera	Kemauan Menyimak dosen menerangkan materi	Kuesioner
		Mencatat materi yang disampaikan dosen	Kuesioner
	Situasi Belajar	Sikap Memberikan masukan dan komententat terhadap materi	Kuesioner
		Sikap Bertanya bila tidak mengerti	Kuesioner
		Kemauan Menjawab pertanyaan yang diajukan di kelas	Kuesioner
	Pemanfaatan Fasilitas Belajar	Kepemilikan buku yang sesuai dengan materi	Kuesioner
		Kelengkapan alat belajar	Kuesioner
		Frekuensi mengunjungi perpustakaan	Kuesioner
	Motif Mahasiswa	Kemauan Mengerjakan tugas	Kuesioner
		Kemauan Mengumpulkan tugas	Kuesioner
		Kemauan Mempelajari buku lain	Kuesioner
		Jumlah kehadiran dalam kuliah	Kuesioner
		Ketepatan waktu datang ke kelas	Kuesioner
Kemauan mempelajari ulang materi yang disampaikan		Kuesioner	